

EFEKTIVITAS MEDIA PROMOSI KESEHATAN DALAM PELAYANAN KESEHATAN REMAJA : LITERATURE REVIEW

Sayyidah Maryam^{1*}

Faculty of Public Health, Universitas Airlangga Surabaya¹

*Corresponding Author : sayyidah.maryam-2021@fkm.unair.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan kesehatan banyak terjadi terutama bagi para remaja. Remaja merupakan seseorang yang berkembang menuju kedewasaan dan dapat diartikan sebagai suatu proses mencoba berbagai perilaku yang seringkali berisiko. Berbagai permasalahan kesehatan pada remaja dapat dicegah dengan melakukan upaya promosi kesehatan. Promosi kesehatan merupakan suatu bentuk dalam pemberian pendidikan kesehatan. Promosi kesehatan dirancang untuk memudahkan perubahan perilaku individu dan lingkungan yang kondusif bagi kesehatan. Media promosi kesehatan merupakan salah satu sarana dalam pendidikan kesehatan yang menampilkan informasi melalui berbagai media. Media tersebut antara lain media cetak, elektronik, serta media luar ruang, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan kepada sasaran yang kemudian diharapkan menjadi perubahan perilaku yang baik dalam bidang kesehatan. Media promosi kesehatan yang baik dapat mendukung efektivitas penyampaian pesan dan informasi kepada sasaran. Selain itu, media promosi kesehatan yang baik dapat mendukung keberhasilan promosi dan pendidikan kesehatan. Oleh karena itu, media promosi kesehatan harus menyesuaikan sasaran agar penyerahan pendidikan dan promosi kesehatan dapat berjalan dengan efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan media promosi kesehatan dalam pelayanan kesehatan remaja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur melalui basis data elektronik, yaitu *Google Scholar* dalam rentang tahun 2019-2024. Pencarian artikel menggunakan kata kunci "promosi kesehatan" dan "remaja". Dari artikel yang telah dikumpulkan, setiap media promosi kesehatan memiliki fokus yang berbeda-beda, seperti media promosi kesehatan melalui media sosial, media *leaflet*, media komik, media audio, dan media audiovisual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas media promosi kesehatan dalam rangka edukasi pada para remaja dapat meningkatkan kesadaran remaja akan pentingnya informasi yang diterima.

Kata kunci : media, pendidikan, promosi kesehatan, remaja

ABSTRACT

Health problems often occur, especially for teenagers. Adolescents are people who are developing towards adulthood and can be interpreted as a process of trying various behaviors that are often risky. Various health problems in adolescents can be prevented by making health promotion efforts. Health promotion is a form of providing health education. Health promotion is designed to facilitate changes in individual behavior and an environment that is conducive to health. Health promotion media is one of the means in health education that displays information through various media. Good health promotion media can support the effectiveness of delivering messages and information to the target. In addition, good health promotion media can support the success of health promotion and education. Therefore, health promotion media must adjust the target so that the provision of health education and promotion can run effectively. The purpose of this study was to determine the effectiveness of health promotion media in adolescent health services. The method used in this study was a literature study through an electronic database, namely Google Scholar in the period 2019-2024. The article search used the keywords "health promotion" and "adolescents". From the articles that have been collected, each health promotion media has a different focus, such as health promotion media through social media, leaflet media, comic media, audio media, and audiovisual media. The results of this study indicate that the effectiveness of health promotion media in the context of education for adolescents can increase adolescent awareness of the importance of the information received.

Keywords : media, health promotion, teenager, education

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, permasalahan kesehatan banyak terjadi terutama bagi remaja. Remaja merupakan seseorang yang berkembang menuju kedewasaan dan dapat diartikan sebagai suatu proses mencoba berbagai perilaku yang seringkali berisiko (Smet, 1994). Terdapat beberapa masalah kesehatan pada remaja terkait dengan perilaku berisiko seperti merokok, minum alkohol, penyalahgunaan narkoba, dan melakukan hubungan seksual (Smet, 1994). Berbagai permasalahan yang terjadi dapat dicegah dengan melakukan Pendidikan dan promosi kesehatan bagi para remaja. Promosi kesehatan mencakup berbagai kombinasi pendidikan dan intervensi terkait kesehatan (Lawrence Green, 1984). Tujuannya adalah untuk mempermudah perubahan perilaku individu dan menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan (Notoatmodjo, 2010).

Keberhasilan promosi kesehatan sangat bergantung pada dukungan media promosi yang efektif. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan dan promosi kesehatan meliputi materi atau pesan yang disampaikan, alat bantu yang digunakan, metode penyampaian, serta kompetensi pendidik atau petugas kesehatan. Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, promosi kesehatan memiliki peran penting dalam pembelajaran bersama masyarakat. Selain itu, promosi kesehatan berkontribusi dalam meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan dalam memberdayakan masyarakat, sehingga tercipta pelayanan kesehatan yang berkualitas. Dengan adanya media promosi kesehatan yang baik, masyarakat dapat lebih mengendalikan dan mengubah perilaku mereka untuk meningkatkan status kesehatan (Sahli, 2021).

Media promosi kesehatan merupakan salah satu sarana dalam pendidikan kesehatan yang menampilkan informasi melalui berbagai media. Media promosi kesehatan terdiri dari media cetak, elektronik, dan media luar ruang, yang berfungsi meningkatkan pengetahuan masyarakat sehingga diharapkan memicu perubahan perilaku yang positif dalam bidang kesehatan. Penggunaan media promosi yang efektif dapat meningkatkan dampak penyampaian pesan dan informasi kesehatan kepada target sasaran, serta mendukung keberhasilan program promosi dan pendidikan kesehatan. Penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan signifikan dalam perilaku masyarakat setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media promosi yang sesuai. Media promosi yang tepat dapat membantu menjelaskan masalah kesehatan dengan cara yang dapat dipahami dan diterapkan oleh masyarakat, sehingga mendorong perubahan perilaku positif. Secara umum, Notoatmodjo (dalam Jatmika et al.) membagi media promosi kesehatan menjadi tiga jenis, yaitu: media cetak, media elektronik, dan media luar ruang. Contoh media cetak menurut Jatmika *et al.*, mencakup *booklet*, *leaflet*, *flyer*, *flipchart* (lembar balik), dan poster; masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Media elektronik juga berkembang pesat sebagai media promosi kesehatan yang relatif baru (Annisa, 2020).

Pemilihan jenis media informasi yang tepat dan relevan sangat penting untuk efektivitas promosi kesehatan. Beberapa isu kesehatan memerlukan media promosi yang disajikan secara terstruktur dan mungkin tidak cukup jika hanya menggunakan media sederhana seperti poster, *leaflet*, atau *flyer*. Oleh karena itu, media promosi kesehatan harus menyesuaikan sasaran agar penyerahan pendidikan dan promosi kesehatan dapat berjalan dengan efektif. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan media promosi kesehatan dalam pelayanan kesehatan remaja yang digunakan sebagai media pendidikan kesehatan kepada para remaja.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan media promosi kesehatan dalam pelayanan kesehatan remaja.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan data yang diperoleh dari sumber data sekunder. Referensi yang digunakan dikumpulkan melalui basis data elektronik *Google Scholar* dalam periode tahun 2019-2024. Pencarian artikel dilakukan dengan kata kunci “promosi kesehatan” dan “remaja,” menghasilkan 8 artikel yang sesuai. Selanjutnya, artikel-artikel tersebut diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi yang diterapkan adalah artikel yang judul dan abstraknya relevan dengan promosi kesehatan dalam periode 2019-2024. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi artikel yang judul dan abstraknya tidak terkait dengan promosi kesehatan pada remaja dalam rentang waktu tersebut. Setelah proses seleksi, peneliti mendapatkan 6 artikel yang dapat dianalisis lebih lanjut.

HASIL

Berdasarkan artikel jurnal yang telah dikumpulkan, terdapat 6 artikel jurnal yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Artikel-artikel tersebut disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Literature Review

Nama Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Sampel/Populasi	Hasil Penelitian
Mustofa, Rabindra Aldyan Bintang et al., (2024)	Efektivitas Promosi Kesehatan Melalui Media Sosial dalam Mendorong Perilaku Hidup Sehat Pada Remaja	Remaja berusia 13-18 tahun yang aktif menggunakan sosial media.	Penelitian pada artikel ini meneliti mengenai seberapa efektif promosi kesehatan menggunakan media sosial. Hasilnya menunjukkan bahwa media sosial sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan dan mendorong perubahan perilaku positif di kalangan remaja. Berbagai platform seperti <i>Facebook</i> , <i>Instagram</i> , dan <i>Twitter</i> memungkinkan penyebaran informasi secara cepat dan akurat.
Murtiyarini Ika et al., (2019)	Efektivitas Media Promosi Kesehatan terhadap Pengetahuan Remaja tentang Pendewasaan Usia Perkawinan di SMAN 9 Kota Jambi	Populasi pada artikel penelitian ini sebanyak 886 siswa, sampel diambil secara stratified random sampling sebanyak 96 responden.	Sebanyak 48 responden dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok intervensi menerima kuesioner sebelum dan sesudah diberikan media video, sedangkan kelompok kontrol diberikan kuesioner sebelum dan sesudah menggunakan media <i>leaflet</i> . Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam tingkat pengetahuan antara kelompok kontrol (media <i>leaflet</i>) dan kelompok intervensi (media video). Promosi kesehatan melalui media video terbukti lebih efektif dibandingkan hanya menggunakan <i>leaflet</i> .

Manalu, Putranto, et al., (2020)	Efektivitas media promosi kesehatan dalam peningkatan pengetahuan siswa tentang bahaya seks bebas di SMAS Markus Medan	Sebanyak 90 orang siswa terbagi menjadi tiga kelompok yaitu 30 orang pada kelompok intervensi penyuluhan dengan media <i>leaflet</i> , 30 orang pada kelompok intervensi penyuluhan dengan media komik, dan 30 orang pada kelompok intervensi penyuluhan dengan media aplikasi <i>WhatsApp</i> .	Tiga kelompok intervensi diberikan kuesioner <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> . Kelompok intervensi pertama yaitu penyuluhan dengan media <i>leaflet</i> , kelompok kedua yaitu penyuluhan dengan media komik, dan kelompok ketiga yaitu dengan media aplikasi <i>WhatsApp</i> . Hasil menunjukkan bahwa ketiga media promosi kesehatan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan siswa dan yang paling efektif yaitu media promosi kesehatan komik dikarenakan komik sesuai dengan minat siswa, gambarnya sangat informatif, dan mampu memberikan pemahaman yang baik kepada siswa.
Ansari Rasid et al., 2020	Media komik sebagai alternatif media promosi kesehatan seksualitas remaja	Populasi dalam penelitian artikel jurnal tersebut yaitu seluruh siswa siswi SMPN 2 Pontianak. Jumlah sampel dalam artikel tersebut sebanyak 38 responden. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposif <i>sampling</i> .	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media komik efektif sebagai alternatif media promosi kesehatan mengenai seksualitas remaja. Intervensi menggunakan media komik mampu meningkatkan pengetahuan remaja tentang seksualitas, norma subjektif, dan niat mereka untuk menghindari perilaku seksual pranikah.
Susanto Bela Novita Amaris et al., 2021	Promosi Kesehatan dengan Media Audiovisual dan Nonaudiovisual terhadap Perilaku Pencegahan Stunting pada Remaja	Pelaksanaan kegiatan dalam penelitian ini melibatkan 20 remaja yang dibagi menjadi dua kelompok: 10 remaja menerima promosi kesehatan melalui media audiovisual, dan 10 remaja lainnya melalui media non-audiovisual. Metode yang digunakan mencakup pengisian kuesioner <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> serta penyampaian	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan perilaku pada peserta setelah diberikan penyuluhan kesehatan, baik dengan media audiovisual maupun non-audiovisual. Peserta mampu memahami langkah-langkah pencegahan stunting sejak dini.

			materi mengenai pencegahan stunting menggunakan kedua jenis media tersebut
Triamanda Rona Zulfa et al., 2022	Pengembangan Video Animasi <i>Motion Graphic</i> sebagai Media Promosi Kesehatan <i>Personal Hygiene</i> Menstruasi bagi Remaja Putri	Konten artikel penelitian tersebut menjelaskan bahwa melakukan uji coba media pada remaja putri usia 13-18 tahun sebanyak 10 remaja.	Hasil uji coba pengembangan media promosi kesehatan berupa video animasi <i>motion graphic</i> tentang <i>personal hygiene</i> pada skala kecil, yang melibatkan 10 remaja usia 13-18 tahun, menunjukkan hasil yang baik dan valid, sehingga dinyatakan layak sebagai media edukasi promosi kesehatan untuk remaja. Media ini juga terbukti sangat efektif digunakan bagi target remaja.

Pada tabel 1 berisikan mengenai hasil *literatur review* promosi kesehatan pada remaja yang bertujuan untuk mencegah berbagai permasalahan yang ada pada remaja.

PEMBAHASAN

Proses *literature review* pada penelitian ini menggunakan 6 artikel terkait dengan efektivitas media promosi kesehatan dalam pelayanan kesehatan remaja. Hasil studi sebelumnya pada artikel penelitian pertama menunjukkan bahwa media sosial sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan dan mendorong perubahan perilaku positif di kalangan remaja. Platform media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Twitter memungkinkan penyebaran informasi yang cepat dan akurat (Musthofa RAB et al., 2024). Penggunaan media sosial sebagai media promosi kesehatan juga efektif dalam meningkatkan pemahaman remaja. Selain itu, media promosi kesehatan melalui media sosial tidak berhubungan dengan peningkatan sikap dan intensi remaja tentang kesehatan reproduksi dan menjauhi hubungan seksual pranikah (Siswatinibudi H et al., 2016).

Pada penelitian kedua yang dilakukan oleh Murtiyarini, Ika, et al. (2019), melibatkan 96 remaja yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok intervensi diberikan kuesioner sebelum dan sesudah menerima media video, sedangkan kelompok kontrol diberikan kuesioner sebelum dan sesudah menerima media leaflet. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam tingkat pengetahuan antara kelompok kontrol (media *leaflet*) dan kelompok intervensi (media video), dengan promosi kesehatan menggunakan media video terbukti lebih efektif dibandingkan hanya dengan *leaflet*.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Manalu, Putranto, et al. (2020) melibatkan 90 siswa yang dibagi menjadi tiga kelompok yaitu 30 siswa pada kelompok intervensi penyuluhan dengan media *leaflet*, 30 siswa pada kelompok intervensi penyuluhan dengan media komik, dan 30 siswa pada kelompok intervensi penyuluhan dengan media aplikasi *WhatsApp*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga media promosi kesehatan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan siswa, dan media komik terbukti paling efektif karena sesuai dengan minat siswa, informatif, dan mampu memberikan pemahaman yang baik.

Penelitian yang terdapat dalam artikel keempat, yang dilakukan oleh Ansari Rasid et al. pada tahun 2020, melibatkan 38 siswa-siswi SMPN 2 Pontianak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media komik efektif sebagai alternatif media untuk promosi

kesehatan terkait seksualitas remaja. Intervensi menggunakan media komik dapat meningkatkan pemahaman mengenai seksualitas remaja, norma subjektif, serta niat remaja untuk menghindari perilaku seksual pranikah. Temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya, yang memperkuat bukti bahwa komik dapat diterima dengan baik sebagai media promosi kesehatan bagi anak usia sekolah.

Penelitian dalam artikel kelima, yang dilakukan oleh Susanto Bela Novita Amaris *et al.* pada tahun 2021, melibatkan 20 remaja yang dibagi dalam dua kelompok. Sepuluh remaja mendapatkan promosi kesehatan menggunakan media audiovisual, sementara sepuluh lainnya menggunakan media non-audiovisual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kuesioner yang diisi sebelum dan setelah pemberian penyuluhan kesehatan menunjukkan adanya peningkatan perilaku, baik sebelum maupun setelah mendapatkan informasi menggunakan kedua jenis media. Para peserta dapat memahami cara pencegahan stunting yang dapat dilakukan sejak dini. Penelitian keenam yang dilakukan oleh Triamanda Rona Zulfa *et al.* pada tahun 2022 melibatkan 10 remaja berusia 13-18 tahun dalam uji coba pengembangan media promosi kesehatan dengan skala kecil. Hasilnya menunjukkan bahwa pengembangan media promosi kesehatan berupa video animasi *motion graphic* tentang *personal hygiene* menunjukkan hasil yang baik dan valid, sehingga layak digunakan sebagai media edukasi promosi kesehatan untuk remaja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *literature review* yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa adanya media promosi kesehatan sangat efektif dalam membantu pemberian edukasi melalui sosialisasi atau penyuluhan kepada remaja untuk peningkatan derajat kesehatan remaja. Hasil studi sebelumnya menunjukkan bahwa efektivitas media promosi kesehatan dalam rangka edukasi pada para remaja dapat meningkatkan kesadaran remaja akan pentingnya informasi yang diterima. Sebagian besar studi menunjukkan hasil positif dari penggunaan media sosial sebagai sarana promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan remaja, terutama terkait dengan kesehatan reproduksi. Hal ini dapat menjadi strategi yang efektif bagi tenaga kesehatan, khususnya promotor kesehatan, untuk meningkatkan pelayanan dan pengembangan media promosi kesehatan bagi remaja.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan berpartisipasi dalam penulisan artikel *review* ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alini, A., & Indrawati, I. (2018). Efektifitas Promosi Kesehatan Melalui Audio Visual Dan Leaflet Tentang Sadari (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Sadari Di Sman 1 Kampar Tahun 2018. *Jurnal Ners*, 2(2). <https://doi.org/10.31004/JN.V2I2.187>
- Amirudin, S. H., & Yuniadah, L. (2020). Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja dengan Media Promosi Kesehatan Booklet di SMPN 37 Kota Bandung. *Abdi Masada*, 1(1), 16–19. <https://doi.org/10.38037/AM.V1I1.8>
- Ansari, R., Suwarni, L., Selviana, S., Mawardi, M., & Rochmawati, R. (2020). Media Komik Sebagai Alternatif Media Promosi Kesehatan Seksualitas Remaja. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 19(01), 10–14. <https://doi.org/10.33221/JIKES.V19I01.431>

- Facebook Messenger Sebagai Media Promosi Kesehatan Reproduksi Remaja Studi Di Smp Muhammadiyah Depok Sleman Yogyakarta | Jurnal Permata Indonesia.* (n.d.). Retrieved November 7, 2024, from <https://jurnal.permataindonesia.ac.id/index.php/JPI/article/view/130>
- Junias, M. S., Toy, S. M., Ndoen, E. M., Manurung, I. F. E., Doke, S., & Keraf, M. K. P. A. (2023). PROMOSI KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DAN MANAJEMEN KEBERSIHAN MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. *Abdimas Galuh*, 5(1), 69–78. <https://doi.org/10.25157/AG.V5I1.8879>
- Manalu, P., Gultom, D., Hutabarat, V. P., Andari, S., & Sitepu, V. (2020). EFEKTIVITAS MEDIA PROMOSI KESEHATAN DALAM PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWA TENTANG BAHAYA SEKS BEBAS DI SMAS MARKUS MEDAN. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 5(2), 147–157. <https://doi.org/10.30829/JUMANTIK.V5I2.6901>
- Melani, M. (Margareta), Prastita, N. (Ni P. G., Putri, R. (Ratu T. D., & Adnani, Q. (Qorinah E. S. (2024). Promosi Kesehatan Remaja dengan Pendekatan KIPK. *Promosi Kesehatan Remaja Dengan Pendekatan KIPK*. <https://doi.org/10.36590/PENERBIT.SALNESIA.2>
- Mustofa, R. A. B., & Sani, M. (2024). Efektivitas Promosi Kesehatan Melalui Media Sosial Dalam Mendorong Perilaku Hidup Sehat Pada Remaja. *Sosial Simbiosis : Jurnal Integrasi Ilmu Sosial Dan Politik*, 1(3), 212–223. <https://doi.org/10.62383/SOSIAL.V1I3.484>
- Nurbaya, Najdah, N., Irwan, Z., & Saleh, M. (2023). Peningkatan Pengetahuan Gizi dan Anemia pada Remaja melalui Pelatihan Pembuatan Media Promosi. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 2(1), 28–33. <https://doi.org/10.56303/JPPMI.V2I1.123>
- Promosi Kesehatan Remaja - Itma Annah - Google Buku.* (n.d.). Retrieved November 7, 2024, from https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=gRnkEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=promosi+kesehatan+remaja&ots=5Mx6bgrGQc&sig=z230ygF6rLmTLcjmypzMJy4EoM8&redir_esc=y#v=onepage&q=promosi%20kesehatan%20remaja&f=false
- Sembada, S. D., Pratomo, H., Fauziah, I., Amani, S. A., Nazhofah, Q., & Kurniawati, R. (2022). Pemanfaatan Media Online Sebagai Sarana Edukasi Kesehatan Pada Remaja : Tinjauan Literatur. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 564–574. <https://doi.org/10.31004/PREPOTIF.V6I1.3110>
- Silaban, E. M. L., Sari, R. P., & Prameswari, I. (2023). Pemanfaatan Buku Saku Sebagai Media Promosi Kesehatan Dalam Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang HIVAIDS Di SMK N 6 Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 6(2), 206–213. <https://doi.org/10.31850/MAKES.V6I2.1938>
- Susanto, B. N. A., Zayani, N., Afrioza, S., & Nugraha, Rd. D. G. (2021). Promosi Kesehatan Dengan Media Audiovisual Dan Non Audiovisual Terhadap Perilaku Pencegahan Stunting Pada Remaja. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 46–49. <https://doi.org/10.31764/JPMB.V5I1.4872>
- Tarigan, E. R. (2016). *Efektivitas Promosi Kesehatan dengan Media Leaflet dan Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang HIV/AIDS di SMA Negeri 1 Berastagi Tahun 2016*. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/735>
- View of Pengembangan Konten Video Animasi Motion Graphic sebagai Media Promosi Kesehatan Personal Hygiene Menstruasi bagi Remaja Putri.* (n.d.). Retrieved November 7, 2024, from <https://journal2.uad.ac.id/index.php/cp/article/view/5466/2613>.